

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RISK TOLERANCE
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM
(STUDI PADA GALERI INVESTASI UNIVERSITAS PERTAMINA)**

Siti Meilina Nuryassin¹ dan Elan Nurhadi¹

¹Universitas Pertamina

E-mail: smeilinan@gmail.com dan elan.nurhadi@universitaspertamina.ac.id

ABSTRACT

The development of investment in the capital market showed a fairly rapid increase. However, investment in the capital market being increased is not accompanied by a good level of financial literacy. Financial Literacy Survey in 2016 conducted by OJK shows that public financial literacy in the capital market is still low at 4.4%. Eventhough financial literacy is an important factor in making investment decisions, a good investment decision needs to be based on an understanding of products, benefits, and financial risks. In addition, investment decisions are also influenced by a person's tolerance level for risk which called risk tolerance. This study aims to determine the effect of financial literacy and risk tolerance on investment decisions in the capital market on stock investors in Pertamina University Investment Gallery simultaneously or individually. This research method used a survey with a questionnaire on 50 respondents. The research hypothesis testing method is a multiple linear regression analysis using IBM SPSS Statistics 25. The results of this study indicate that financial literacy and risk tolerance have a positive and significant impact on investment decisions in the capital market simultaneously or individually on stock investors in Investment Gallery of Pertamina University.

Keywords: *Financial Literacy, Risk Tolerance, Investment Decisions, Capital Market*

ABSTRAK

Perkembangan investasi di pasar modal menunjukkan peningkatan yang cukup pesat. Namun, peningkatan investasi pada pasar modal tidak diiringi dengan tingkat literasi keuangan yang baik. Survei Literasi Keuangan pada Tahun 2016 yang dilakukan oleh OJK menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat di pasar modal masih rendah yaitu sebesar 4,4%. Padahal literasi keuangan merupakan faktor penting dalam membuat keputusan investasi. Keputusan investasi yang baik perlu didasari atas pemahaman akan produk, manfaat, dan risiko keuangan. Selain itu, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh tingkat toleransi seseorang terhadap risiko atau risk tolerance. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial literasi keuangan dan risk tolerance terhadap keputusan investasi di pasar modal pada investor saham di Galeri Investasi Universitas Pertamina. Metode penelitian yang digunakan adalah survei menggunakan kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. Metode pengujian hipotesis penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan risk tolerance memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan maupun parsial terhadap keputusan investasi di pasar modal pada investor saham di Galeri Investasi Universitas Pertamina.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Keputusan Investasi, Pasar Modal*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan berinvestasi pada beberapa tahun terakhir sudah menunjukkan perkembangan dan peningkatan yang signifikan, tidak hanya terkait dengan total investor yang terlibat tetapi juga jumlah uang yang diinvestasikan serta terkait variasi dan klasifikasi instrumen keuangan untuk digunakan dalam kegiatan berinvestasi [1]. Ketika investor melakukan kegiatan investasi, diperlukan informasi-informasi sebagai faktor penting yang mampu mempengaruhi investor saat menentukan keputusan untuk berinvestasi. Salah satu aspek esensial pada proses penentuan keputusan investasi yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan dapat memberikan pengaruh pada penentuan hasil keputusan investasi pada investor, literasi keuangan tidak hanya memberikan informasi dari data dan fakta yang sesuai sebagai penilaian dalam berinvestasi selain itu literasi keuangan juga mencegah investor dari persoalan keuangan [2]. Akan tetapi, berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan tahun 2016 yang dilakukan oleh OJK memperlihatkan masyarakat Indonesia rata – rata belum memiliki pemahaman yang baik terkait produk dan layanan jasa keuangan serta pemanfaatannya, yaitu ditunjukkan dengan angka 4,40% untuk indeks literasi keuangan di pasar modal [3].

Literasi keuangan dapat menolong individu untuk meningkatkan tingkat pengetahuan mereka terkait persoalan keuangan yang membantu mereka dalam menganalisis informasi keuangan yang diketahui untuk menentukan keputusan tentang keuangan (*personal finance*) [4]. Tingkat literasi keuangan dapat memberikan pengaruh pada perilaku individu dalam pengelolaan urusan keuangannya yang berdampak pada kapasitas pertumbuhan kekayaan dan pendapatan individu [4]. Individu yang memiliki wawasan tentang keuangan yang kurang cenderung memiliki opini negatif mengenai keuangan yang mana akan cenderung menghasilkan keputusan keuangan yang salah [5]. Literasi keuangan mempengaruhi individu dalam pembuatan keputusan keuangan yang mana individu dengan literasi keuangan rendah lebih mengandalkan keluarga ataupun teman sebagai sumber utama untuk saran keuangan dalam berinvestasi [6]. Risiko adalah faktor lainnya yang menjadi penilaian para investor untuk menghasilkan keputusan untuk melakukan investasi. Ketidakpastian dalam melakukan kegiatan investasi menimbulkan perilaku pengambilan keputusan yang berbeda-beda pada setiap investor [7]. *Risk tolerance* adalah kesediaan untuk terlibat dalam perilaku di mana ada tujuan yang diinginkan tetapi pencapaian tujuan tidak pasti dan disertai dengan kemungkinan kehilangan [8].

Investor yang toleran terhadap risiko cenderung untuk berinvestasi lebih sedikit dalam aset bebas risiko sedangkan individu yang menolak risiko lebih cenderung memiliki proporsi aset yang lebih rendah yang dialokasikan dalam aset berisiko [9]. Derajat toleransi setiap investor pada risiko investasi dapat berbeda-beda. Tingkat toleransi investor akan mempengaruhi keberanian investor untuk menentukan keputusan investasi [10]. Investor dengan kemampuan *risk tolerance* yang tinggi, maka akan tingkat toleransinya tinggi pula sehingga keinginan investor tersebut untuk berinvestasi pada aset yang memiliki risiko tinggi [11]. Kemampuan *risk tolerance* pada investor yang melakukan investasi pada saham tidak akan sama dengan investor yang memilih melakukan investasi pada deposito dikarenakan investasi pada saham adalah instrumen investasi yang memiliki ciri khas yaitu tinggi risiko namun tinggi keuntungannya, dapat diartikan yang mana investasi pada saham akan tinggi tingkat risikonya dengan pengembalian yang akan diperoleh juga tinggi [7].

Diketahui sejak Desember 2015 hingga Desember 2016, total *Single Investor Identification* (SID) meningkat 105,97 persen dari 434.107 SID ke 894.116 SID, sedangkan Desember 2017 hingga 26 Desember 2018, total SID meningkat sebesar 44,06 persen dari 1,12 juta SID menjadi 1,61 juta SID (Liputan6.com, 2019) [12]. Peningkatan pada jumlah investor perorangan juga merupakan hasil dari upaya PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi untuk membangun Galeri Investasi. Universitas Pertamina sebagai salah satu perguruan tinggi mendukung program PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam mengedukasi pasar modal kepada kalangan mahasiswa dengan mendirikan Galeri Investasi. Mahasiswa Universitas Pertamina memiliki

kesempatan untuk mempelajari pasar modal dan mempraktikannya secara langsung melalui Galeri Investasi yang ada di Universitas Pertamina. Galeri Investasi Universitas Pertamina yang diresmikan pada tahun 2017 diketahui telah mencatat sebanyak 75 orang yang memiliki Rekening Dana Nasabah per bulan Oktober 2019 melalui Galeri Investasi Universitas Pertamina. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan mahasiswa Universitas Pertamina untuk melakukan kegiatan investasi pada pasar modal terutama pada instrumen saham masih rendah. Jumlah tersebut dapat dikatakan masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah seluruh mahasiswa Universitas Pertamina yaitu kurang lebih sekitar 4.800 mahasiswa, yang artinya hanya sebesar 1,56% mahasiswa yang melakukan investasi pada saham melalui Galeri Investasi Universitas Pertamina. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial literasi keuangan dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi di pasar modal pada investor saham di Galeri Investasi Universitas Pertamina. Penelitian ini memperkaya literatur yang ada, khususnya untuk melengkapi penjelasan tentang faktor yang mempengaruhi keputusan investasi para investor pada tingkat pemula khususnya para mahasiswa. Kontribusi lain dari studi ini adalah menjelaskan bahwa untuk dapat meningkatkan minat investasi saham mahasiswa di Galeri Investasi maka literasi tentang pemahaman investasi saham dan risikonya mempunyai peran yang penting.

2. DASAR TEORI DAN METODOLOGI

2.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan diartikan menjadi wawasan dan interpretasi mengenai risiko dan konsep terkait keuangan, serta motivasi, keyakinan dan kemampuan dalam mengaplikasikan wawasan dan interpretasi yang dimilikinya tersebut untuk menentukan kebijakan keuangan yang tepat, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial wellbeing*) individu dan masyarakat, dan membantu meningkatkan dalam bidang ekonomi [13]. Atkinson dan Messy (2012) dalam OECD *International Network on Financial Education* [14] telah mengembangkan komponen untuk mengukur tingkat literasi keuangan. Berikut merupakan komponen yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan responden yaitu:

Pengetahuan keuangan (*Financial knowledge*)

Nababan dan Sadalia (2011) membentuk aspek pengukuran untuk pengetahuan keuangan yaitu terdiri dari beberapa aspek yaitu pengetahuan dasar keuangan (*basic financial knowledge*), manajemen uang (*money management*), manajemen kredit dan hutang (*credit and debt management*), tabungan dan investasi (*saving and investment*), dan manajemen risiko (*risk management*) [15].

Perilaku keuangan (*Financial behaviour*)

Atkinson dan Messy (2012) menyebutkan aspek yang mengukur perilaku keuangan seseorang yaitu kehati-hatian sebelum membeli (*considered purchase*), ketepatan membayar hutang (*timely bill payment*), memperhatikan masalah keuangan (*keeping watch of financial affairs*), menentukan tujuan keuangan jangka panjang (*long term financial goal setting*), membuat anggaran keuangan (*responsible and has a household budget*), keaktifan dalam menabung (*active saving*), memilih produk keuangan (*choosing products*), dan penggunaan hutang (*borrowing to make ends meet*) [14].

Sikap keuangan (*Financial attitude*)

Zahroh (2014) menyebutkan empat aspek yang digunakan untuk mengukur sikap keuangan seseorang yaitu terbagi menjadi orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat hutang, keamanan uang, dan menilai keuangan pribadi [16].

2.1 Risk Tolerance

Risk tolerance didefinisikan sebagai kemampuan dan kapasitas investor dalam menerima dan menghadapi risiko – risiko saat melakukan sebuah investasi [17]. *Risk tolerance* berhubungan dengan

tindakan individu ketika menghadapi suatu risiko, apakah investor suka terhadap risiko (*risk seeker*), tidak suka terhadap risiko (*risk averter*), atau mengabaikan risiko (*risk indifference*) [11]. *Risk tolerance* dapat dinilai dengan menggunakan indikator – indikator yaitu alternatif individu ketika melakukan investasi dalam situasi yang memiliki risiko, yaitu memberikan kredit tanpa jaminan, menggunakan penghasilan untuk investasi dengan sifat yang spekulatif, membeli aset perusahaan tanpa pertimbangan, serta melakukan investasi di kegiatan yang menawarkan keuntungan tinggi [18].

Wardani (2016) menyebutkan tiga indikator untuk mengukur *risk tolerance* seseorang yaitu penempatan investasi yang memiliki risiko (tinggi, moderat, atau rendah), jenis instrumen investasi yang disukai, serta presentase portfolio aset investasi [19]. Sedangkan, menurut Soleha (2018) untuk mengukur toleransi investor terhadap risiko dapat dilihat dari berinvestasi dengan risiko tinggi, berinvestasi dengan hutang, lebih mementingkan keuntungan daripada keamanan, dan tidak berpendapat bahwa risiko selalu menjurus pada kerugian [20].

2.3 Keputusan Investasi

Keputusan investasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari keputusan memilih sebuah komitmen atas sejumlah uang yang dimiliki atau sumber daya lain yang dilaksanakan pada waktu saat ini, dengan tujuan mendapatkan beberapa pengembalian di waktu yang akan datang [7]. Lutfi (2010) membagi tingkat risiko investasi mejadi tiga jenis yaitu aset dengan risiko rendah, aset dengan risiko moderat, dan aset dengan risiko tinggi [21]. Menurut Anjani (2012), proses pengambilan keputusan investasi terdapat lima tahapan yaitu penentuan kebijakan investasi, melakukan analisis sekuritas, membentuk portofolio, merevisi portofolio, dan mengevaluasi portofolio [22].

2.4 Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan penyebaran kuesioner pada mahasiswa sebagai investor saham di Galeri Investasi Universitas Pertamina. Waktu penelitian dimulai pada Oktober 2019 sampai dengan Desember 2019. Lokasi penelitian dilakukan di Galeri Investasi Universitas Pertamina.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan dua jenis data yaitu data primer dengan kuesioner dan data sekunder dengan studi pustaka. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dan jenis teknik *non probability sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pertimbangan yang menentukan responden untuk penelitian ini yaitu investor yang memiliki Rekening Dana Nasabah (RDN) melalui Galeri Investasi Universitas Pertamina dan berstatus aktif. Berdasarkan data dari Galeri Investasi Universitas Pertamina jumlah yang memiliki Rekening Dana Nasabah (RDN) dan berstatus aktif hingga 2019 adalah sebanyak 56 orang. Dengan demikian, jumlah populasi untuk penelitian ini adalah 56 orang. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode sensus atau sampel jenuh. Total populasinya tidak lebih besar dari 100 orang maka banyak sampel pada penelitian ini adalah 100% jumlah populasi yaitu 56 orang responden yang mempunyai Rekening Dana Nasabah (RDN) dan berstatus aktif di Galeri Investasi Universitas Pertamina. Namun, karena kuesioner yang kembali atau kuesioner yang terisi berjumlah 50 maka pada penelitian data yang akan diolah adalah data yang berasal dari 50 responden tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Berikut pada Tabel 1 adalah karakteristik responden yang merupakan investor yang memiliki Rekening Dana Nasabah (RDN) melalui Galeri Investasi Universitas Pertamina.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kategori	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Usia	19 tahun	4	8%
	20 tahun	14	28%
	21 tahun	22	44%
	22 tahun	9	18%
	26 tahun	1	2%
Jenis Kelamin	Laki - Laki	36	72%
	Perempuan	14	28%
Pendapatan per Bulan	< Rp 1.000.000	7	14%
	> Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	20	40%
	> Rp 1.500.000 - Rp 2.000.000	5	10%
	> Rp 2.000.000 - Rp 2.500.000	7	14%
	> Rp 2.500.000 - Rp 3.000.000	3	6%
	> Rp 3.000.000 - Rp 3.500.000	2	4%
	> Rp 3.500.000	6	12%
Frekuensi Transaksi Saham/Bulan	1 - 2 kali	44	88%
	3 - 4 kali	2	4%
	5 - 6 kali	1	2%
	> 6 kali	3	6%

3.2 Kategori pada Komponen Literasi Keuangan

Herdjiono (2016) menentukan data komponen literasi keuangan menjadi tiga kategori menjadi buruk, sedang, dan baik. Tabel 2 merupakan pengelompokkan kategori pada komponen literasi keuangan [23].

Tabel 2. Kategori Komponen Literasi Keuangan

Pengetahuan Keuangan			
Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1,00 - 2,33	Buruk	0	0%
2,34 - 3,66	Sedang	15	30%
3,67 - 5,00	Baik	35	70%
Total		50	100%
Perilaku Keuangan			
Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1,00 - 2,33	Buruk	1	2%
2,34 - 3,66	Sedang	17	34%
3,67 - 5,00	Baik	32	64%
Total		50	100%
Sikap Keuangan			
Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1,00 - 2,33	Buruk	0	0%
2,34 - 3,66	Sedang	22	44%
3,67 - 5,00	Baik	28	56%

Total	50	100%
--------------	-----------	-------------

3.3 Tingkat Literasi Keuangan

Pada kuesioner untuk variabel independen literasi keuangan dilakukan analisis menggunakan kategori tingkat literasi keuangan yang dibentuk oleh OJK [24]. Pada Tabel 3 di bawah ini dapat dilihat hasil perhitungan tingkat literasi keuangan pada responden penelitian.

Tabel 3. Tingkat Literasi Keuangan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1,00 - 2,00	<i>No Literate</i>	0	0%
2,01 - 3,00	<i>Less Literate</i>	3	6%
3,01 - 4,00	<i>Sufficient Literate</i>	22	44%
4,01 - 5,00	<i>Well Literate</i>	25	50%
Total		50	100%

3.4 Tingkat Risk Tolerance

Pada kuesioner untuk variabel independen *risk tolerance* dilakukan analisis menggunakan kategori tingkat *risk tolerance* yang dikembangkan oleh Halim [25]. Pada Tabel 4 di bawah ini dapat dilihat hasil perhitungan tingkat *risk tolerance* pada responden.

Tabel 4. Tingkat Risk Tolerance

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1,00 - 2,33	<i>Risk Averter</i>	6	12%
2,34 - 3,66	<i>Risk Neutral</i>	27	54%
3,67 - 5,00	<i>Risk Seeker</i>	17	34%
Total		50	100%

3.5 Kategori Keputusan Investasi

Pada kuesioner untuk variabel dependen keputusan investasi dilakukan analisis menggunakan kategori keputusan investasi yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu oleh Senda [26]. Pada Tabel 5 di bawah ini dapat dilihat hasil perhitungan untuk pengelompokan keputusan investasi pada responden.

Tabel 5. Kategori Keputusan Investasi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Baik	0	0%
1,81 - 2,60	Tidak Baik	2	4%
2,61 - 3,40	Cukup Baik	12	24%
3,41 - 4,20	Baik	16	32%
4,21 - 5,00	Sangat Baik	20	40%
Total		50	100%

3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas literasi keuangan (Y) dan *risk tolerance* (X_1) terhadap variabel terikat keputusan investasi (X_2). Berikut Tabel 6 memuat hasil pengolahan data yang menunjukkan hasil koefisien untuk membentuk model regresi untuk penelitian ini.

Tabel 6. Nilai Koefisien Persamaan Regresi

Coefficients	Unstandarized	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients
	B		Beta
<i>Constant</i>	0,437	0,590	
Literasi Keuangan (X_1)	0,626	0,171	0,452
<i>Risk Tolerance</i> (X_2)	0,299	0,113	0,328

3.7 Uji Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Uji F dihitung menggunakan level signifikansi, dimana (α) adalah 0.05. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Regression</i>	12,659	2	6,33	19,868	0,000
<i>Residual</i>	14,974	47	0,319		
Total	27,633	49			

Berdasarkan tabel hasil uji F dapat disimpulkan bahwa variabel independen literasi keuangan (X_1) dan variabel independen *risk tolerance* (X_2) secara simultan atau secara bersama – sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen keputusan investasi (Y).

Uji t (Uji Parsial)

Uji F dihitung menggunakan level signifikansi, dimana (α) adalah 0.05. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients	Unstandarized	Coefficients Standarized Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B		Beta		
<i>Constant</i>	0,437	0,590		0,741	0,462
Literasi Keuangan (X_1)	0,626	0,171	0,452	3,656	0,001
<i>Risk Tolerance</i> (X_2)	0,299	0,113	0,328	2,655	0,011

Berdasarkan tabel hasil uji t dapat disimpulkan bahwa variabel independen literasi keuangan (X_1) dan variabel independen *risk tolerance* (X_2) secara parsial atau masing – masing signifikan mempengaruhi variabel dependen keputusan investasi (Y).

3.8 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji secara statistik untuk hipotesis kedua pada penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa hubungan variabel literasi keuangan dengan keputusan investasi mempunyai korelasi yang positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga dapat dibuktikan dengan pengujian parsial bahwa literasi keuangan dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal. Dengan demikian, dapat dilihat dari ketiga aspek pada literasi keuangan yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan mempengaruhi investor saham di Galeri Investasi Universitas Pertamina dalam membuat keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dengan tingkat literasi keuangan investor saham di Galeri Investasi Universitas Pertamina dapat dikatakan sudah terliterasi dengan baik dengan jumlah investor dengan kategori well literate sebanyak 50% dari total responden pada penelitian ini. Tingkat literasi keuangan yang baik tersebut membantu investor saham Galeri Investasi Universitas Pertamina untuk membuat keputusan investasi yang baik yang mana sesuai dengan kategori keputusan investasinya sebesar 40% sudah berkategori sangat baik. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi pada seorang investor menandakan semakin baik pengetahuan keuangan, perilaku keuangan serta sikap keuangan investor yang dapat meningkatkan penggunaan dan pemahaman akan produk investasi dengan baik. Investor saham yang dapat memahami pengetahuan dasar mengenai keuangan, manajemen uang, tabungan dan investasi, risiko keuangan, serta pengetahuan tentang pasar modal khususnya saham akan lebih mampu untuk membuat keputusan investasi dalam menentukan tujuan investasi, melakukan analisis sekuritas, membentuk dan merevisi portofolio, serta mengevaluasi portofolio investasinya.

3.9 Pengaruh Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian untuk hipotesis ketiga pada penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa variabel *risk tolerance* memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa *risk tolerance* secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal. Dengan demikian, dapat dikatakan aspek – aspek pada *risk tolerance* yaitu penempatan investasi, jenis investasi yang disukai, persentase portofolio aset investasi, perbandingan keuntungan dan keamanan, kesiapan menerima kerugian, dan penggunaan pendapatan untuk investasi mempengaruhi investor saham di Galeri Investasi Universitas Pertamina dalam membuat keputusan investasi. Tingkat *risk tolerance* investor saham di Galeri Investasi Universitas Pertamina sebanyak 54% dari total responden pada penelitian ini memiliki kategori toleransi terhadap risiko yaitu *risk neutral*. Tingkat toleransi pada risiko tersebut menunjukkan bahwa investor saham di Galeri Investasi Universitas Pertamina merupakan jenis investor yang mengharapkan tingkat keuntungan yang sama untuk setiap risiko yang naik dan berhati – hati ketika mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan pertanyaan yang disusun dengan menggunakan skala 1 sampai 5, maka dapat diketahui jika semakin kecil nilai skala maka semakin *risk averter*, sebaliknya semakin besar skala maka semakin *risk seeker*. Hal ini dibuktikan jumlah jawaban terbanyak responden untuk butir pertanyaan *risk tolerance* ketiga yaitu jumlah investasi di saham lebih besar daripada di akun bank adalah tidak setuju yang berarti jumlah investasi pada saham investor Galeri Investasi Universitas Pertamina lebih rendah dibandingkan jumlah investasi di akun bank. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat toleransi seseorang terhadap risiko mempengaruhi pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Responden yang cenderung memiliki toleransi tinggi terhadap risiko maka akan memilih instrumen investasi dengan risiko tinggi dan jumlah investasi di saham lebih besar daripada di akun bank. Sedangkan untuk responden yang toleransi risikonya cenderung rendah atau netral akan lebih memilih berinvestasi pada akun bank daripada saham.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diterangkan pada bab sebelumnya, maka didapatkan beberapa kesimpulan yaitu hasil penelitian ini membuktikan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat literasi keuangan yang sudah baik atau berkategori *well literate* dengan persentase sebesar 50% dan kategori *sufficient literate* sebesar 44%. Hal ini menggambarkan bahwa investor di Galeri Investasi Universitas Pertamina memiliki keyakinan dan pengetahuan terhadap investasi serta produk pasar modal termasuk manfaat dan risiko serta memiliki keterampilan dalam berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa variabel literasi keuangan dan *risk tolerance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian secara parsial dapat dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan serta *risk tolerance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Keterbatasan untuk penelitian ini adalah penelitian dilakukan untuk ruang lingkup kecil yaitu Galeri Investasi Universitas Pertamina, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan ruang lingkup lebih luas yaitu Galeri Investasi yang berada di Jakarta. Selain itu, disarankan model variabel dapat dikembangkan karena terdapat variabel *behavioural finances* lainnya yang dapat menjelaskan keputusan investasi, seperti motivasi, *experienced regret*, *regret aversion*, *risk perception*, dan *overconfidence*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pertamina yang memberikan penulis kesempatan untuk melaksanakan penelitian serta kepada para Dosen Program Studi Manajemen Universitas Pertamina yang telah memberikan bimbingan, saran, serta masukan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi* (7th ed.). Yogyakarta: Kanisius.
- [2] Irjayanti, D. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Representativeness, Familiarity, Dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Surabaya Dan Sidoarjo. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*.
- [3] OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*.
- [4] Sarigul, H. (2014). A Survey of Financial Literacy Among University Students. *Muhasebe ve Finansman Dergisi*, 207-224.
- [5] Janor, H. (2016). Financial literacy and investment decisions in Malaysia and United Kingdom: A comparative analysis, *Malaysian Journal of Society and Space*, 106-118.
- [6] Amisi, S. (2012). *The Effect Of Financial Literacy On Investment Decision Making*. University of Nairobi.
- [7] Mahastanti, L. A., & Pujiyanto, N. (2013). Regret Aversion dan Risk Tolerance Dalam Keputusan Investasi, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana*, 3.
- [8] Chavali, K. (2016). Impact of Demographic Variables and Risk Tolerance on Investment Decisions: An Empirical Analysis, *International Journal of Economics and Financial Issues*, 169-175.
- [9] Nguyen, L. T. (2016). Context, The Influence of Financial Risk Tolerance on Investment Decision-Making in a Financial Advice. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 3-22.
- [10] Pradikasari, E. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota

- Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 424-434.
- [11] Wulandari, D. A., dan Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. *Journal of Business and Banking*, 55-66.
- [12] Yadika, B. (2019, Juni 29). Tingkatkan Literasi Investor Jadi Tantangan Pengembangan Pasar Modal Indonesia. Retrieved Oktober 22, 2019, from Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4001003/tingkatkan-literasi-investor-jadi-tantangan-pengembangan-pasar-modal-indonesia>
- [13] OECD. (2016). G20/OECD INFE report on adult financial literacy in G20 countries.
- [14] Atkinson, A., & Messy, F. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions(15).
- [15] Nababan, D. dan Sadalia, I. (2011). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, *Jurnal Universitas Sumatera Utara*.
- [16] Zahroh, F. (2014). Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB semester 3 dan 7.
- [17] Budiarto, A. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Danrisk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5.
- [18] Wulandari, D. A. (2014). Pengaruh Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Dosen Ekonomi Di Surabaya. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*.
- [19] Wardani, A. K. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Risk Tolerance, Dan Motivasi Pada Keputusan Investasi Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Bali. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*.
- [20] Soleha, E. (2018). Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Pertimbangan Faktor Fundamental Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Universitas Islam Indonesia*.
- [21] Lutfi. (2010). The Relationship Between Demographic Factors and Investment Decision In Surabaya, *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura*, 213-224.
- [22] Anjani. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia.
- [23] Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 226-241.
- [24] OJK. (2013). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*.
- [25] Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [26] Senda, D. A. (2018). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Karyawan UPT Puskesmas Kalibawang, Kulon Progo, Yogyakarta).
- [27] Widyaningrum, 2. (2018). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo.
- [28] Marsh, B. A. (2006). Examining the personal financial attitudes, behavior and knowledge levels of first-year and senior students at Baptist Universities in the State of Texas.
- [29] Pankow, D. (2003). *Financial, Values, Attitudes and Goals*, North Dakota State University Fargo, North Dakota 58105.s

JURNAL SOCIETAL

Vol. 1, No. 1, Januari 2021, P-ISSN, E-ISSN
